

INSTRAN.org - Sebelum arus Mudik dimulai Kepala Terminal Induk Kota Bekasi Fathikun Ibnu sempat mengutarakan kekhawatirannya akan penumpang yang sedikit akibat banyaknya Mudik gratis.

Kini, Fathikun mengatakan hal tersebut memang benar terjadi. "Memang benar penumpang berkurang. Mudik gratis di mana-mana sih," ujar Fathikun di Terminal Induk Kota Bekasi, Selasa (21/7/2015).

Selain akibat Mudik gratis, Fathikun menduga beberapa hal juga melatarbelakangi penurunan penumpang ini. Ia mengatakan tren Mudik dengan bus sudah mulai bergeser. Sebab, moda transportasi umum saat ini sudah semakin beragam seperti kereta. Harga tiket pesawat juga semakin terjangkau.

"Sekarang orang kalau ada lima orang yang mau mudik, mereka lebih pilih sewa mobil aja. Di kampung jadi bisa dipakai juga mobilnya," ujar Fathikun.

Berdasarkan data yang dimiliki Terminal Kota Bekasi, jumlah Pemudik yang berangkat dari Terminal Induk Kota Bekasi pada tahun lalu adalah 120.847 orang sementara bus yang tersedia tahun lalu sekitar 300 bus.

Untuk tahun ini, sebagai contoh, pada H-1 Lebaran, jumlah bus yang berangkat dari terminal ada 385 bus. Jumlah penumpang yang menaiki bus-bus tersebut adalah 9.020 orang.

Fathikun menjelaskan atas penurunan tersebut, sebenarnya pihak UPT Terminal Induk Kota Bekasi tidak memiliki kerugian. Sebagai unit dari dinas pemerintahan di Bekasi, besar kecilnya Pemudik tidak terlalu mempengaruhi.

"Tapi dari pihak pengelola kendaraan seperti PO bus, mereka mengalami kerugian karena itu. Mereka yang komplain. Kalau saya atas nama pemerintah, yang terbaik buat masyarakat sajalah. Kita terbuka dengan program pemerintah. Pemda pasti maunya yang terbaik bagi masyarakat," ujar Fathikun.

Sumber Berita: Kompas.com, Selasa, 21 Juli 2015 | 20:49 WIB

<http://megapolitan.kompas.com/read/2015/07/21/20490971/.Mudik.Gratiss.di.Mana-mana.Sih>.